

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *realistic mathematics education*

Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dalam kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip dari *realistic mathematics education* (*RME*) yang digunakan yaitu prinsip aktivitas, realitas, pemahaman, *intertwinement*, bimbingan dan interaksi. Pada pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *realistic mathematics education* (*RME*) pembelajarannya berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Langkah-langkah pembelajaran pendekatan *RME* terdiri dari prinsip aktivitas yaitu siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*), langkah yang kedua yaitu realitas dimana pada prinsip ini guru memberikan contoh-contoh kegiatan secara nyata yang berhubungan dengan lingkungan siswa agar lebih memahami tentang materi apa yang disampaikan. Langkah ketiga yaitu pemahaman dimana siswa mampu berdiskusi dengan teman yang lainnya, langkah keempat *interwinement* yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengatur dan membagi tugas kelompoknya masing-masing yang harus diberikan kepada anggotanya secara adil. Langkah kelima yaitu bimbingan dimana hal ini siswa masih perlu bimbingan guru, baik dalam mengerjakan soal ataupun saat menyampaikan hasil kerjaannya. Langkah terakhir yaitu interaksi yang dimana siswa harus mampu memberikan masukan, saran, kritik ataupun ide kepada kelompok yang yang sedang presentasi. Pada tahap interaksi ini, ketika masih ada siswa yang kurang aktif dalam berbicara ataupun tampil ke depan, peneliti mencoba strategi pemberian reward kepada siswa yang kurang aktif tersebut. Biasanya siswa akan lebih aktif, senang dan bersemangat ketika guru memiliki sebuah reward

yang akan diberikan. Reward yang diberikan oleh peneliti berupa alat tulis yang bisa dimanfaatkan oleh siswa. Tapi pemberian reward tda hanya alat tulis saja, bisa dengan pemberian reward-reward yang lain. Dengan menerapkan pendekatan RME ini aktivitas siswa meningkat. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam pembelajaran seperti: siswa aktif dalam mengemukakan pendapatnya, melakukan diskusi kelompok, diskusi kelas, berani tampil di depan kelas, dan mampu membuat simpulan pembelajaran. Adapun peranan guru pada pendekatan ini adalah berperan sebagai fasilitator yaitu membantu kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran seperti membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pendekatan RME ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru (*teacher centered*) melainkan berpusat pada siswa (*student centered*).

2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *realistic mathematics education* pada materi operasi hitung perkalian

Penerapan pendekatan *realistic mathematics education (RME)* pada materi operasi hitung perkalian dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang telah mencapai KM yaitu 15 siswa atau dalam presentase 41,6% dan yang belum mencapai KKM yaitu 21 siswa atau dalam presentase 58,3%. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar. Jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 26 siswa atau dalam presentase 72,2% dan yang belum mencapai KKM yaitu 10 siswa atau dalam presentase 27,7%. Keberhasilan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti ini dikategorikan baik karena mencapai rata-rata 67,78% sedangkan tingkat keberhasilan belajar dikategorikan sangat baik ketika mencapai $\geq 80\%$ yang diungkap oleh Aqib dalam Dwiandini (2013: 30) Oleh karena itu, dapat disimpulkan penerapan pendekatan *realistic mathematics education (RME)* dapat meningkatkan hasil belajar perkalian siswa di kelas III Sekolah Dasar.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan pendekatan *RME* pada pembelajaran matematika sebagaimana telah diuraikan di atas mengimplikasi adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

Dalam menerapkan pendekatan *RME* agar RPP dapat disusun dengan baik terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang pendekatan *RME*. Penerapan pendekatan *RME* akan lebih baik jika dilengkapi dengan cara belajar kelompok dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendekatan *RME* sebagai berikut:

a. Prinsip Aktivitas

Pada tahap ini, sebaiknya siswa lebih dilibatkan lagi dalam setiap proses pembelajaran. Bahkan, untuk siswa yang kurang aktif baik dalam berbicara ataupun tampil ke depan guru harus lebih memberikan arahan dan juga kesempatan kepada siswa tersebut untuk melakukan penggunaan media atau yang lainnya.

b. Prinsip Realitas

Pada tahap ini, suatu realitis pembelajaran sangat dibutuhkan siswa untuk menggali pengetahuan awal siswa. Guru haruslah membuat media atau strategi pembelajaran yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran sampai akhir.

c. Prinsip Pemahaman

Pada tahap ini, guru harus menyediakan media atau sumber yang lain ataupun metode/strategi yang nik dalam pross pembelajaran agar tingkat pemahaman siswa semakin berkembang dari mulai contoh yang nyata ke abstrak.

d. Prinsip *Intertwinement*

Pada tahap ini, keterkaitan suatu materi sangat diperhatikan sekali agar dalam proses pembelajaran lebih bermakna dan siswa pun memahami terhadap materi yang sedang dibahasnya.

e. Prinsip Interaksi

Pada tahap ini, siswa harus lebih diarahkan agar saling berinteraksi terutama ketika bekerja dalam kelompok. Guru harus memfasilitasi jalannya interaksi antara siswa dengan siswa agar terjadi diskusi yang bisa membuat suasana kelas menjadi hidup dan bermakna.

f. Prinsip Bimbingan

Pada tahap ini, sebaiknya guru harus lebih membngbing dan mengarahkan siswa agar dapat membuat simpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. Di bimbing sedikit-sedikit tetapi mereka mengerti cara membuat simpulan dengan baik.

2. Kepala Sekolah

Hendaknya Kepala Sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *RME*, karena minimnya fasilitas yang tersedia dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti lain

Karena penelitian yang dilakukan peneliti sekarang ini memiliki keterbatasan waktu pada saat pelaksanaan pembelajaran, maka bagi peneliti selanjutnya manfaatkan waktu yang sudah diberikan oleh pihak sekolah. Kemudian materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *RME* ini tidak hanya operasi hitung perkalian saja, tetapi bisa digunakan pada materi matematika yang lain. Keberhasilan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh peneliti sekarang ini dikategorikan baik karena mencapai rata-rata 67,78% sedangkan tingkat keberhasilan belajar dikategorikan sangat baik ketika mencapai $\geq 80\%$ yang diungkap oleh Aqib dalam Dwiandini (2013: 30), namun pembelajaran ini harus dilanjutkan agar keberhasilan belajar siswa mencapai kriteria, maka bagi peneliti selanjutnya manfaatkan waktu selama proses pembelajaran dan kuasai materi serta kelola pengelolaan kelas agar lebih maksimal dalam pencapaian ketuntasan hasil belajarnya sesuai dengan kriteria yang dikategorikan sangat baik.